

KEGIATAN 2



Viro-Detective

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Bacalah artikel berita berikut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan!

Kasus Odha Tulungagung Tembus 3.708 Jiwa, Didominasi Usia Produktif



Sumber: detik.com (2023)

Tulungagung - Kasus HIV/AIDS di Tulungagung terus bertambah. Dari data Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) tercatat ribuan jiwa yang terpapar. Sebagian besar dialami usia produktif. Sekretaris 1 KPA Tulungagung, Ifada Nurrohmania, mengatakan sejak pertama kali ditemukan, kasus HIV/AIDS telah menjangkiti 3.708 orang. Dinas kesehatan bersama KPA dan elemen terkait terus berupaya melakukan penanggulangan, dengan intensif melakukan pemeriksaan terhadap orang-orang yang berisiko tinggi.

"Angkanya terus naik, artinya ketika angka naik itu ya kita memang bergerak lebih cepat. Teman-teman di wilayah, puskesmas kemudian di rumah sakit ini kan sudah terlatih sehingga dia bisa menemukan kondisi-kondisi orang yang memang itu perlu dites untuk HIV. Tahun ini kami menemukan 327 kasus baru," ujar Ifada, Jumat (1/12/2023). Dari temuan tersebut, Orang Dengan HIV/AIDS (Odha) di Tulungagung didominasi oleh usia produktif, antara 15-49 tahun. Bahkan yang mencengangkan, pihaknya juga menemukan remaja yang positif HIV/AIDS.

Untuk menekan angka penyebaran HIV/AIDS pihaknya terus berupaya mendorong berbagai pihak untuk meningkatkan kepedulian. Tak hanya itu, pihaknya juga melakukan pendampingan terhadap ribuan Odha Tulungagung agar aktif minum ARV (*Antiretroviral*) serta menghindari perilaku yang berpotensi menyebarkan HIV-AIDS.

Dari 3.708 orang itu separuh lebih masih hidup. Kemudian yang mengakses obat ARV ada sekitar 1.000 orang. Kami terus mendorong mereka aktif minum ARV agar survive," kata Ifada.

Ifada mengapresiasi ratusan Odha Tulungagung yang saat ini mulai membuka status diri dan aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh KPA maupun dinas kesehatan. "Yang sudah terbuka ada sekitar 500-an, terbuka ini bukan di medsos ya, tapi ketika ada forum, ada meeting ada even mereka bersedia buka status," jelasnya.

KPA menilai, Odha yang membuka status justru akan mendapatkan keuntungan, salah satunya dapat menghilangkan kecemasan dan ketakutan terhadap serangan HIV/AIDS. "Ketakutan dan kecemasan itu akan runtuh, mereka juga bisa lebih mengontrol diri," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Tulungagung dr. Kasil Rokhmat mengatakan program penanggulangan HIV/AIDS terus dilakukan, bahkan saat ini proses skrining semakin meluas. "Sekarang kalau mau menikah juga harus tes HIV/AIDS, sehingga bisa mendeteksi lebih dini," kata Kasil.

Pihaknya mengakui temuan dari tim kesehatan, angka Odha di Tulungagung masih tinggi. Namun pihaknya meyakini angka penyebarannya mulai menurun. "Penularan yang paling banyak masih melalui transaksi seksual," imbuhnya.

Sumber: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7066445/kasus-odha-tulungagung-tembus-3-708-jiwa-didominasi-usia-produktif>



Viro-Watching

Cermati video berikut ini!



Angka Kematian Fantastis Akibat HIV/AIDS.

Sumber: Metro TV on Youtube

**Viro-Think**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berdasarkan berita dari artikel dan video tersebut, identifikasilah permasalahan yang muncul! **ANALISIS**

2. Berdasarkan permasalahan tersebut, jelaskan bagaimana virus HIV dapat masuk dan menyerang sel tubuh manusia, serta mengapa sistem kekebalan tubuh menjadi lemah akibat infeksi ini? **ANALISIS**

3. Tuliskan pemecahan masalah apa yang dapat Anda berikan dari permasalahan diatas! **EKSPLANASI**

4. Carilah dan pelajari informasi yang relevan melalui sumber terpercaya sebagai referensi pendukung gagasan pemecahan permasalahan yang Anda tuliskan!



Viro-Info

Berikut beberapa jurnal dan artikel yang dapat digunakan sebagai referensi menjawab soal-soal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Asrofunnisa, K., & Hakim, N. 2024. Pengembangan Modul Elektronik Terintegrasi Nilai Keislaman Pada Materi Virus untuk Kelas X SMA/MA: (Development of an Electronic Module Integrated with Islamic Values in Virus Material for SMA/MA). BIODIK, 10(1), 43-53.

Darmawati, I., Dharmansyah, D., Lindayani, L., & Alfyani, R. (2021). Life skill remaja dalam pencegahan HIV/AIDS. Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal), 7(1), 66-73.

Kambu, Y., Waluyo, A., & Kuntarti, K. 2016. Umur orang dengan HIV AIDS (ODHA) berhubungan dengan tindakan pencegahan penularan HIV. Jurnal Keperawatan Indonesia, 19(3), 200-207.

Lathifah, N. 2022. Modul Ajar Kelas X Berbasis Problem Based Learning (PBL) Mata Pelajaran: Biologi.

Massa, K., Sasmito, P., Nurhayati, C., Rahmawati, E. Q., Nugraheni, W. T., Juwariyah, S., ... & Surtikanti, S. 2023. Buku ajar pencegahan dan pengendalian infeksi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Murni, S., Green, C. W., Djauzi, S., Setiyanto, A., & Okta, S. 2016. Hidup dengan HIV/AIDS. Jakarta: Yayasan Spiritia.

Yuliyanasari, N. 2017. Global Burden Disease “Human Immunodeficiency Virus “Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV-AIDS). Qanun Medika-Medical Journal Faculty of Medicine Muhammadiyah Surabaya, 1(01).